

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Poltekkes kemenkes Banten didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1988 /Menkes/Per/IX/ 2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 890 / Menkes/Per/VIII/2007 tentang organisasi dan tata kerja organisasi Poltekkes. Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) poltekkes kemenkes Banten Tahun 2012–2016 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2016. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Banten dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Review atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2016, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2017. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

1.2. TUJUAN

- a. Diperolehnya informasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program / kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten.
- b. Diperolehnya informasi pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2016
- c. Diperolehnya informasi kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Banten selama tahun 2016
- d. Diperolehnya masukan guna perbaikan dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Banten pada tahun 2017

1.3. GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES BANTEN

1.3.1. SEJARAH SINGKAT POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Pada awalnya institusi pendidikan kesehatan milik Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang berada di Provinsi Banten, hanya dua institusi pendidikan jenjang menengah yaitu Sekolah Perawat kesehatan (SPK) Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Rangkasbitung yang diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 28 Juni 1980.

Seiring perkembangan tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan dan kebidanan, maka pada tahun 1996 pemerintah mengkonversi pendidikan jenjang menengah menjadi jenjang pendidikan tinggi dan merubah Sekolah Perawat Kesehatan Tangerang menjadi Akademi Keperawatan Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan Rangkasbitung menjadi Akademi Kebidanan Rangkasbitung.

Selanjutnya pada tahun 2001, institusi pendidikan kesehatan dibawah Departemen Kesehatan RI, kembali mengalami perubahan kelembagaan, dari bentuk Akademi menjadi Politeknik kesehatan, dengan menggabungkan beberapa Akademi Kesehatan menjadi satu Politeknik kesehatan, maka sesuai dengan surat keputusan menteri kesehatan dan kesejahteraan sosial RI, nomor 298/Menkes-kesos/SK/IV/2001, tanggal 16 April 2001 berdiri Politeknik Kesehatan Bandung, yang didalamnya termasuk Akademi Kebidanan Rangkasbitung yang kemudian berubah menjadi prodi kebidanan Rangkasbitung, dan Akademi Keperawatan Tangerang menjadi Prodi keperawatan Tangerang.

Seiring dengan semangat otonomi daerah dan realitas geogografis yang cukup jauh, maka pada tanggal 4 Oktober 2001, sesuai dengan undang – undang nomor 23 tahun 2001 terbentuklah Provinsi Banten terpisah dari provinsi Jawa Barat.

Memperhatikan perubahan daerah otonom provinsi Banten tersebut, maka Prodi Keperawatan dan Prodi Kebidanan yang ada di wilayah provinsi Banten, mendorong terbentuknya Poltekkes Kemenkes Banten. Dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang ada, bahwa pendirian Politeknik kesehatan, disyaratkan minimal terdiri dari tiga jurusan / prodi, maka pada tahun 2008 melalui surat keputusan menteri kesehatan nomor OT.01.01.1.4.2.02642, tanggal 21 Mei 2008, tentang penataan lokasi program studi analis kesehatan Bandung di Tangerang, sehingga Poltekkes Bandung menambah satu prodi / jurusan Analis Kesehatan yang berlokasi di Tangerang. Penambahan Prodi ini dimaksudkan untuk memudahkan pendirian Poltekkes Banten yang telah memenuhi persyaratan memiliki tiga prodi / jurusan, oleh karena itu, pada tanggal 29 September 2011, Poltekkes Kemenkes Banten berdiri sesuai dengan surat keputusan menteri kesehatan RI nomor 1988 / Menkes / Per/IX/ 2011 tanggal 29 September 2011 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan.

1.3.2. LEGALITAS KELEMBAGAAN

Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan RI nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 89/Menkes/Per/VIII/ 2007. Poltekkes Banten merupakan pengembangan dari Poltekkes Bandung yang merupakan penggabungan beberapa jurusan yang ada di Provinsi Banten yaitu Jurusan

Keperawatan Tangerang, Jurusan Kebidanan Rangkasbitung dan Jurusan Analisis Kesehatan Tangerang.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tentang Alih bina penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sejak 10 Oktober 2012 Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam penyelenggaraan program studinya mengacu kepada peraturan perundang-undangan bidang pendidikan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai tindak lanjut surat keputusan Mendikbud tersebut, maka pada tahun 2015 telah dilaksanakan reakreditasi program studi yang telah habis masa berlakunya di tahun 2015 yaitu Prodi Diploma III Keperawatan dan Prodi Diploma III Kebidanan, Reakreditasi tersebut telah dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.
Nilai Akreditasi Program Studi

Jurusan	Program Studi	Nilai	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	D III	334	B	0251/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	30 Desember 2015
Kebidanan	D III	314	B	0327/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2016	31 Januari 2016

Pada tahun 2016, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten juga telah melakukan reakreditasi untuk dua program studi yang dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.
Nilai Akreditasi Program Studi

Jurusan	Program Studi	Nilai	Strata	No SK	Tanggal
Analisis Kes.	D-III	342	B	0962/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2016	27 November 2016
Keperawatan	D IV	316	B	1040/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2016	24 Desember 2016

Dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Banten juga setiap tahun telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan telah dilakukan evaluasi Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam tiga tahun terakhir ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.
Nilai Hasil Evaluasi SAKIP
Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2014 - 2016

<i>Tahun</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kualifikasi</i>
2013	78,85	A
2014	94,61	AA
2015	95,52	AA

1.3.3. PENGORGANISASIAN POLTEKKES KEMENKES BANTEN

1.3.3.1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor ; HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis organisasi dan tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan tanggal 26 April 2012, maka kedudukan, tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut :

1.3.3.2. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan), dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktur Poltekkes Kemenkes dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, (Pusdiklatnakes) dan secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan

1.3.3.3. Tugas

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan professional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan/atau Program Diploma IV / S1 terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.3.3.4. Fungsi

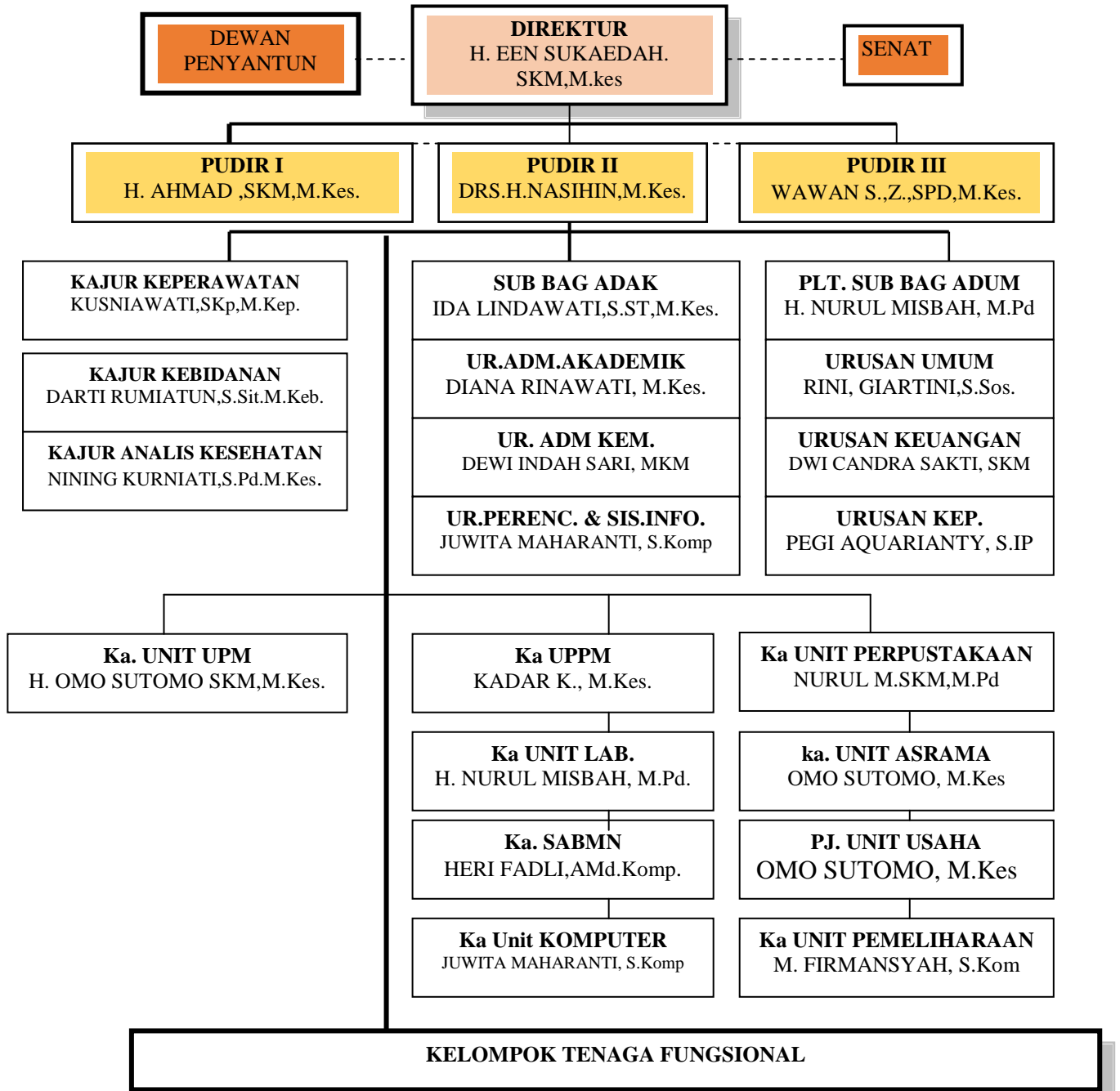
Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pengembangan pendidikan dalam menghasilkan tenaga kesehatan dengan keahlian khusus.
- b. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawab
- d. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Melaksanakan kegiatan pelayanan administratif

1.3.3.5. Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor ; HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis organisasi dan tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan tanggal 26 April 2012, maka struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Banten selengkapnya dapat dilihat pada struktur dibawah ini :

**STRUKTUR ORGANISASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANTEN
PERIODE 2015 - 2019**



1.3.4. KEADAAN SUMBERDAYA

1.3.4.1. SUMBER DAYA MANUSIA

A. DOSEN

a. Jumlah Dosen tetap

Tabel 3.

**Distribusi dosen tetap berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	6	35,3	8	28,6	14	31,1
	D IV	4	23,5	5	17,8	9	20
Kebidanan	D III	2	11,8	8	28,6	10	22,2
Analisis kesehatan	D-III	5	29,4	7	25	12	26,7
Jumlah		17	37,8	28	62,2	45	100

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 yang berjenis kelamin perempuan proporsinya dua kali lipat (62,2 %) dibanding dosen laki-laki (37,8 %)

b. Pendidikan dosen tetap

Tabel 4
Distribusi dosen tetap berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	14	31,1	0	0	14	31,1
	D IV	9	20,0	0	0	9	20,0
Kebidanan	D III	10	22,2	0	0	10	22,2
Analisis kesehatan	D-III	12	26,7	0	0	12	26,7
Jumlah		45	100	0	0	45	100

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa, seluruh dosen tetap Poltekkes berpendidikan S 2 (100 %)

c. Jabatan Fungsional

Tabel 5
Distribusi dosen tetap berdasarkan Jabatan fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total fungsional	
			f	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	14	0	0	11	40,7	3	100	14	36,8
	D IV	9	0	0	7	25,9	0	0	7	18,4
Kebidanan	D III	10	5	62,5	2	7,4	0	0	7	18,4
Analisis kesehatan	D-III	12	3	37,5	7	25,9	0	0	10	26,3
Jumlah		45	8	21,1	27	71,1	3	7,9	38	100

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan fungsional dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten lektor (71,1%)

d. Sertifikasi dosen

Tabel 6

**Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan sertifikasi pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	1	6	13	46,4	14	36,8
	D IV	2	11,8	7	25	9	18,42
Kebidanan	D III	7	41,1	3	10,7	10	18,42
Analisis kesehatan	D-III	7	41,1	5	17,9	12	26,32
Jumlah		17	37,8	28	62,2	45	100

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki sertifikasi pendidik (37,8 %)

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 7

**Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan NIDN
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

JURUSAN	Program Studi	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
			f	%	F	%	f	%
Keperawatan	D III	14	0	0	14	36,8	14	31,1
	D IV	9	2	28,6	7	18,4	9	20
Kebidanan	D III	10	2	28,6	8	21,1	10	22,2
Analisis kesehatan	D-III	12	3	42,9	9	23,7	12	26,7
Jumlah		45	7	15,6	38	84,4	45	100

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa masih ada dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (15,6 %)

f. Status Kepegawaian dosen tetap

Tabel 8
Distribusi dosen tetap berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	14	33,3	0	0	14	31,1
	D IV	9	21,4	0	0	9	20
Kebidanan	D III	9	21,4	1	33,3	10	22,2
Analisis kesehatan	D-III	10	23,8	2	66,7	12	26,7
Jumlah		42	93,3	3	6,7	45	100

Pada tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten (93,3 %) adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS)

g. Ratio mahasiswa dengan dosen

Tabel 9
Ratio mahasiswa dengan dosen
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Ratio
Keperawatan	D III	317	14	1 : 22
	D IV	171	9	1 : 19
Kebidanan	D III	245	10	1 : 25
Analisis kesehatan	D-III	303	12	1 : 25
Jumlah		1.036	45	1 : 23

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa Ratio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten seluruhnya sudah memenuhi standar.

g. Narasumber

Tabel 10
Distribusi dosen sebagai narasumber kegiatan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen
Keperawatan	D III	2
	D IV	0
Kebidanan	D III	2
Analisis kesehatan	D-III	2
Jumlah		6

Tabel 11
Distribusi dosen Tetap dan Dosen tidak tetap berdasarkan semester
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Dosen Tetap	Dosen tidak tetap Semester				Total	
			Genap		Gasal			
			f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	14	4	21,1	5	16,6	9	18,4
	D IV	9	5	26,3	8	26,6	13	26,5
Kebidanan	D III	10	6	31,6	8	26,6	14	28,6
Analisis kesehatan	D-III	12	4	21,1	9	30	13	26,5
Jumlah		45	19	38,8	30	61,2	49	100

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa keberadaan dosen tidak tetap di Poltekkes Kemenkes Banten proporsinya masih relatif tinggi dibanding dosen tetap.

B. INTRUKTUR

a. Jumlah Instruktur

Tabel 12
Distribusi instruktur berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	0	0	0	0	0	0
	D IV	1	8,3	0	0	1	5
Kebidanan	D III	6	50	3	37,5	9	45
Analisis kesehatan	D-III	5	41,7	5	62,5	10	50
Jumlah		12	60	8	40	20	100

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa Instruktur di Poltekkes Kemenkes Banten lebih banyak berstatus PNS (60%) daripada Instruktur berstatus tenaga honorer (40%)

C. TENAGA KEPENDIDIKAN

a. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 13
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	6	15,4	4	11,4	10	13,5
	D IV	7	17,9	6	17,1	13	17,6
Kebidanan	D III	14	35,9	9	26,7	23	31,1
Analisis kesehatan	D-III	4	10,3	5	14,3	9	12,2
Direktorat		8	20,5	11	31,4	19	25,7
Jumlah		39	52,7	35	47,3	74	100

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya sedikit lebih tinggi (52,7 %) dibanding tenaga kependidikan perempuan (47,3 %)

b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 14

**Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Jurusan	Prodi	SLTP		SLTA		D III		S1/DIV		S2		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	1	33,3	7	19,4	2	28,6	0	0	0	0	10	13,9
	D IV	0	0	8	22,2	0	0	3	12,5	1	50	12	16,7
Kebidanan	D III	2	66,7	12	33,3	2	28,6	6	25	0	0	22	30,6
Analisis kesehatan	D-III	0	0	4	11,1	1	14,3	4	16,7	0	0	9	12,5
Direktorat		0	0	5	13,9	2	28,6	11	45,8	1	50	19	26,4
Jumlah		3	4,2	36	50	7	9,7	24	33,3	2	2,8	72	100

Pada tabel 14 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banten paling sedikit berpendidikan S2 (2,8%).

c. Status Kepegawaian

tabel 15

**Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Unit Kerja	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		f	%	F	%	f	%
Keperawatan	D III	8	16,3	2	8	10	13,5
	D IV	12	24,5	1	4	13	17,5
Kebidanan	D III	15	30,6	8	32	23	31,1
Analisis kesehatan	D-III	1	2	8	32	9	12,2
Direktorat		13	26,5	6	24	19	25,7
Jumlah		49	66,2	25	33,8	74	100

Pada tabel 15 diketahui bahwa sebagian kecil (33,8 %) status kepegawaian tenaga kependidikan adalah non pegawai negeri sipil

d. Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan

Tabel 16

**Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016**

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah tenaga kependidikan	Ratio
Keperawatan	D III	317	17	1 : 19
	D IV	171	6	1 : 29
Kebidanan	D III	245	23	1 : 11
Analisis kesehatan	D-III	303	9	1 : 33
Direktorat			19	
Jumlah		1.036	74	1 : 14

Pada tabel 16 diketahui bahwa ratio tenaga kependidikan dengan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banten sudah cukup baik, walaupun nampak pada Prodi D IV keperawatan dan Analis Kesehatan ratio tenaga kependidikan dengan mahasiswanya cukup tinggi

D. MAHASISWA

a. Jumlah Pendaftar / Calon Mahasiswa

Tabel 17

**Distribusi jumlah pendaftar dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016**

Jurusan	Program Studi	2015			2016		
		PMDP	UTUL	Jml	PMDP	UTUL	Jml
Keperawatan	D III	87	233	320	173	433	606
	D IV	47	95	142	86	206	292
Kebidanan	D III	171	214	385	204	447	651
Analisis kesehatan	D-III	191	326	517	397	783	1180
Jumlah		496	868	1364	860	1869	2729

Pada table 17 menunjukkan bahwa jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 mengalami peningkatan 100 % dibandingkan tahun 2015.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 18

Distribusi jumlah Mhs yang diterima dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

Jurusan	Program Studi	2015			2016		
		PMDP	UTUL	Jml	PMDP	UTUL	Jml
Keperawatan	D III	10	88	98	32	106	138
	D IV	5	78	83	10	101	111
Kebidanan	D III	11	79	90	22	96	118
Analisis kesehatan	D-III	15	42	57	24	44	68
Jumlah		41	287	328	88	347	435

Pada table 18 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang diterima tahun 2016 mengalami peningkatan 32,6 % dibanding tahun 2015.

c. Jumlah Mahasiswa (Student body)

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 1.036 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19
Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	41	45,6	276	29,2	317	30,6
	D IV	14	15,6	157	16,6	171	16,5
Kebidanan	D III	0	0	245	25,9	245	23,6
Analisis kesehatan	D-III	30	33,3	233	24,6	263	25,4
Prosus Analisis Kesehatan	D III	5	5,6	35	3,7	40	3,9
Jumlah		90	8,7	946	91,3	1.036	100

Pada tabel 19 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berjenis kelamin perempuan (91,3 %)

d. Asal Provinsi Mahasiswa tahun 2016

Tabel 20

**Distribusi jumlah mahasiswa berdasarkan asal Provinsi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

No	Asal Provinsi	Jumlah	(%)
1	Banten	898	90,1
2	Jakarta	41	4,1
3	Jawa Tengah	21	2,1
4	Jawa Barat	42	4,2
5	Lampung	7	0,7
6	Bengkulu	1	0,1
7	DI. Yogyakarta	3	0,3
8	Sumatera Barat	1	0,1
9	Jawa Timur	9	0,9
10	Sumatera Utara	2	0,2
11	Kalimantan Timur	1	0,1
12	Lampung	3	0,3
13	Sumatera Selatan	3	0,3
14	Aceh	2	0,2
15	Palembang	1	0,1
16	Bangka belitung	1	0,1
	JUMLAH	1.036	100

e. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 21

**Distribusi jumlah Mhs yang menerima beasiswa Gakin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016**

No	Tingkat	Jumlah	%
	I	9	47,4
	II	7	36,8
	III	3	15,8
	IV	0	0
	JUMLAH	19	100

f. Capaian Prestasi mahasiswa tahun 2016

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Waktu keg.	Tingkat			Prestasi yg diraih
				Local	Prov	Nas.	
1	Fina Salsabila	Pemilihan Duta Genre	26 Mei 2016		√		Juara 1 Duta Genre
2	Reina Triani	Diskusi Parade cinta tanah air	25 Mei 2016		√		Juara 2
3	Dewi Ratnasari	Diskusi Parade cinta tanah air	25 Mei 2016		√		Juara 2
4	Tim futsal putra analis kesehatan	Aorta Cup 2016	20 Juni 2016			√	Juara 3 Kategori futsal putra
5	Tim futsal putra analis kesehatan	Fisioterapi Cup 2016	14-15 Mei 2016			√	Juara 1 futsal Kategori mahasiswa
6	Azham Alpharisi	Seminar Nasional IPB	17 September 2016			√	Pemakalah nasional
7	Yossi Permatasari C	Seminar Nasional IPB	17 September 2016			√	Pemakalah nasional
8	Mahasiswa Analis Kesehatan	Dies Natalis Poltekkes Banten 2016	27 September 2016	√			Juara I Nasyid
9	Mahasiswa Analis Kesehatan	Dies Natalis Poltekkes Banten 2016	27 September 2016	√			Juara I Supporter Terheboh

10	Mahasiswa Analisis Kesehatan	Dies Natalis Poltekkes Banten 2016	27 September 2016	√			Juara I BHD
11	Mahasiswa Analisis Kesehatan	Dies Natalis Poltekkes Banten 2016	27 September 2016	√			Juara I Tarik tambang putra
12	Mahasiswa Analisis Kesehatan	Dies Natalis Poltekkes Banten 2016	27 September 2016	√			Juara I tarik tambang putrid
13	Mahasiswa Analisis Kesehatan	Dies Natalis Poltekkes Banten 2016	27 September 2016	√			Juara II Story Telling
14	Mahasiswa Analisis Kesehatan	Dies Natalis Poltekkes Banten 2016	27 September 2016	√			Juara II Volley Ball Putra
15	Ika Rachmadani Safitri	NMDNNSC	1-3 April 2016			√	Juara Harapan 1

g. Jumlah Lulusan

Tabel 22
Distribusi Lulusan berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	27	65,9	93	36,8	120	100
	D IV	0	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	0	0	83	32,8	83	100
Analisis kesehatan	D-III	14	34,1	77	30,4	91	100
Jumlah		41	13,9	253	86,1	294	100

Pada tabel 22 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Poltekkes Kemenkes Banten berjenis kelamin perempuan (86,1%)

Tabel 23
Distribusi Lulusan dua tahun terakhir
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

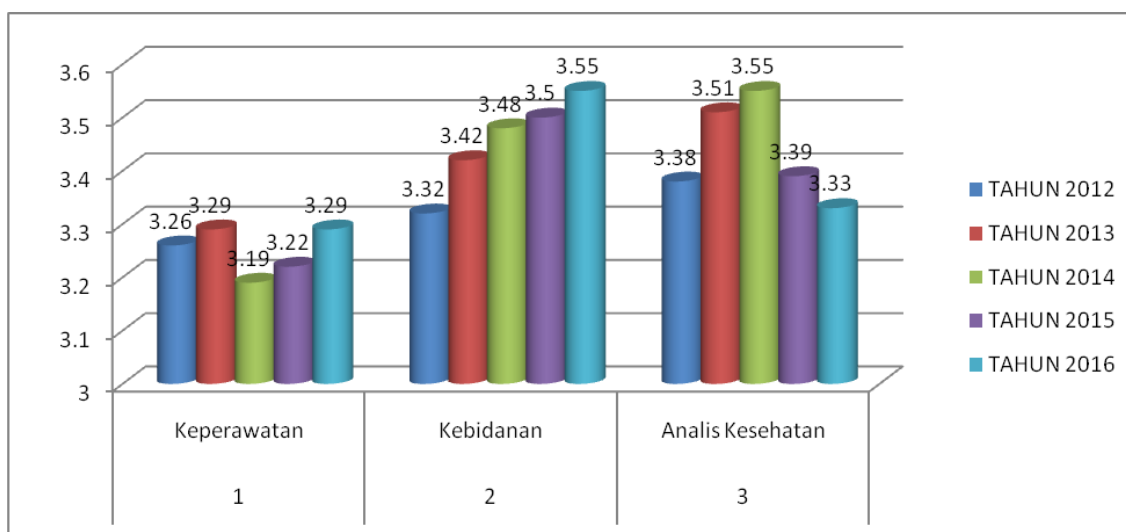
Jurusan	Program Studi	2015			2016			Total		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Keperawatan	D III	26	68	94	27	93	120	53	161	214
	D IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	0	83	83	0	83	83	0	166	166
Analisis kesehatan	D-III	7	37	44	14	77	91	51	114	165
Jumlah		33	188	221	41	253	294	104	441	545

Pada tabel 23 diketahui bahwa lulusan Poltekkes Kemenkes Banten 2016 meningkat 33 % dibandingkan lulusan tahun 2015.

h. IPK Lulusan

Seluruh lulusan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 memperoleh IPK diatas 2,75 (100 %).

GRAFIK RATA-RATA IPK LULUSAN BERDASARKAN PRODI PADA POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN TAHUN 2012 S/D 2016



i. Uji Kompetensi Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

Tabel 25
Distribusi jumlah peserta yang lulus uji kompetensi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah Peserta yang ikut	Jumlah peserta yg lulus	% kelulusan
Keperawatan	D III	123	98	80
Kebidanan	D III	83	83	100
Analisis kesehatan	D-III	0	0	0
Jumlah		206	181	88

Pada tabel 25 menunjukkan bahwa peserta yang lulus dalam uji kompetensi sebesar 88 %.

E. SARANA PRASARAN

a. Aset Tanah

No	Jurusan	Lokasi	Luas
1	Keperawatan dan Analis	Tangerang	28.231 m2
2	Kebidanan	Rangkasbitung	12.305 m2
3	Direktorat (Hibah Pemprov Banten)	Serang	100.000 m2
Jumlah			140.536 m2

b. Aset gedung

No	Jenis Gedung	Jumlah	Luas (M2)
1	Gedung Pendidikan	13	6.749
2	Gedung Kantor	2	3.114
3	Tempat Ibadah	2	195
4	Rumah Negara	11	970
Jumlah		28	11.028

c. Jumlah Ruangan

Jurusan	Dosen	Tu	Kelas	Lab.	Perpus	Aula	Masjid
Keperawatan	14	3	18	11	2	2	2
Kebidanan	3	4	6	7	1	1	1
Analis kesehatan	5	5	18	7	1	1	1
Jumlah	22	12	42	25	4	4	4

d. ABBM

Jurusan	LCD	panthom	Laptop	Buku
Keperawatan	23	46	8	5.678
Kebidanan	17	126	9	4.605
Analis kesehatan	11	-	6	1.087
Jumlah	51	172	40	11.370

e. Jumlah Aset Lembaga

Aset lembaga Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015 sebesar Rp 55.775.530.554,-. Aset tersebut meningkat 138 % pada tahun 2016 menjadi Rp 132.796.655.888.

1.3.5. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, maka telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan selama tahun 2016 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Banten maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut ;

1. Tenaga Dosen

a. Tugas / Ijin belajar

Tabel 26
Distribusi dosen yang menempuh pendidikan lanjut
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	0	0
	D IV	0	0
Kebidanan	D III	6	1
Analisis Kesehatan	D-III	2	0
Jumlah		8	1

b. Pelatihan / Workshop

Tabel 27

**Distribusi dosen yang mengikuti pelatihan / workshop
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Jurusan	Program Studi	Jumlah kegiatan	Jumlah Dosen
Keperawatan	D III	13	15
	D IV	18	9
Kebidanan	D III	17	10
Analisis kesehatan	D-III	4	12
Jumlah		52	46

c. Seminar / Simposium

Tabel 28

**Distribusi Dosen yang mengikuti kegiatan seminar / simposium
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen
Keperawatan	D III	15
	D IV	9
Kebidanan	D III	10
Analisis kesehatan	D-III	12
Jumlah		46

2. Tenaga Instruktur
 - a. Pelatihan / Workshop

Tabel 29
Distribusi Instruktur yang mengikuti pelatihan / workshop
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah kegiatan	Jumlah Instruktur
Keperawatan	D III	0	0
	D IV	2	1
Kebidanan	D III	6	6
Analisis kesehatan	D-III	3	10
Jumlah		11	17

- b. Seminar / Simposium

Tabel 30
Distribusi Instruktur yang mengikuti kegiatan seminar / simposium
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah Instruktur
Keperawatan	D III	0
	D IV	1
Kebidanan	D III	4
Analisis kesehatan	D-III	10
Jumlah		15

3. Tenaga Kependidikan
 a. Pelatihan / Workshop

Tabel 31

**Distribusi tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan / workshop
 Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Unit kerja / Jurusan	Program Studi	Jumlah kegiatan	Jumlah pegawai
Keperawatan	D III	2	3
	D IV	3	3
Kebidanan	D III	7	9
Analisis kesehatan	D-III	1	9
Direktorat		18	19
Jumlah		31	43

- b. Seminar / Simposium

Tabel 32

**Distribusi tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan seminar / simposium
 Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Unit Kerja / Jurusan	Program Studi	Jumlah pegawai
Keperawatan	D III	0
	D IV	1
Kebidanan	D III	19
Analisis kesehatan	D-III	9
Direktorat		14
Jumlah		43

1.3.6. PENELITIAN

Dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian. Dosen sebagai salah satu komponen civitas akademika, berkewajiban untuk melakukan penelitian sebagai salah upaya dalam mengembangkan keilmuan yang ditekuninya serta memenuhi beban kerja dosen pada setiap semesternya. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sumber inspirasi, sekaligus dapat memperkaya keilmuan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bersama mahasiswanya. Selama tahun 2016, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banten telah menseleksi dan meluluskan 40 judul penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten, 34 judul penelitian tersebut dibiayai dari DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016. Dukungan biaya DIPA untuk kegiatan penelitian bervariasi, biaya penelitian mulai dari Rp 7.650.000,- sampai dengan Rp 13.565.000,-. Daftar nama dosen yang meneliti, serta judul penelitian yang dilakukan dosen Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2016 terlampir.

Kegiatan penelitian di kalangan dosen pada tahun 2016 dapat mencapai target yang ditetapkan. Kegiatan penelitian dosen pada tahun 2016 ini meningkat 5,2 % dibanding kegiatan penelitian pada tahun 2015 yang lalu, yang hanya terealisasi sebanyak 38 judul penelitian. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya pemahaman dan kesadaran dosen untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi dalam praktik profesinya sebagai dosen Poltekkes Kemenkes Banten setiap semesternya.

a. Jumlah Penelitian

Tabel 33
Distribusi jumlah penelitian dosen dan calon dosen
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Jumlah Penelitian	Jumlah Biaya
Keperawatan	D III	14	11	Rp. 85.137.500,-
	D IV	9	8	Rp. 65.265.000,-
Kebidanan	D III	10	11	Rp. 77.491.502,-
Analisis kesehatan	D-III	12	10	Rp. 102.480.500,-
Jumlah		45	40	Rp. 343.925.002,-

b. Jumlah Skema Penelitian

Tabel 34
Distribusi jumlah penelitian Dosen dan calon Dosen
berdasarkan Skema Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Penelitian	Skema penelitian		
				Calon Dosen	Pemula	Hibah Bersaing
Keperawatan	D III	14	11	0	6	5
	D IV	9	8	0	5	3
Kebidanan	D III	10	11	0	11	0
Analisis kesehatan	D-III	12	10	0	8	2
Jumlah		45	40	0	30	10

1.3.11. Publikasi Karya Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu upaya dalam menyebarkan hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan para dosen. Guna memudahkan para dosen dalam melakukan publikasi karya ilmiahnya, maka perguruan tinggi berkewajiban untuk memiliki Jurnal Ilmiah. Pada tahun 2016 ini, Poltekkes Kemenkes Banten telah berupaya dalam meningkatkan kemampuan dan mendorong para dosen menulis artikel ilmiah yang dapat diterbitkan pada jurnal – jurnal ilmiah, melalui kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Saat ini, Poltekkes Kemenkes Banten telah memiliki jurnal ilmiah, “ Medikes ” sebagai wahana bagi para dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Pada tahun 2016, telah terrealisir sebanyak 25 judul penelitian yang dipublikasikan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banten

1.3.7. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari tugas “ Tridarma Perguruan Tinggi “. Civitas akademika hendaknya memiliki kepekaan terhadap persoalan – persoalan sosial dan kemanusiaan yang ada

disekitarnya, melalui penerapan hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan para dosen. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, civitas akademika dilatih untuk mengasah kepedulian dan rasa kemanusiaannya, sehingga tumbuh insan – insan yang tidak sekedar cerdas secara akademik, tetapi memiliki kepedulian terhadap persoalan sosial dan kemanusiaan. Dosen sebagai salah satu komponen civitas akademika di perguruan tinggi, dituntut untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini dosen dapat menjadi sumber inspirasi bagi para mahasiswa untuk turut serta juga dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kehadiran perguruan tinggi di suatu daerah, tidak seperti “ *mercusuar* “ yang cahaya menjulang tinggi, tetapi kurang memberi manfaat bagi masyarakat disekitarnya. Selama tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Banten telah melakukan 40 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan tenaga dosen dan instruktur yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten (Daftar judul kegiatan pengabdian masyarakat dan nama dosen terlampir). Kegiatan pengabdian masyarakat lainnya adalah melakukan kegiatan seminar nasional dalam bidang kesehatan yang melibatkan seluruh civitas akademika Poltekkes serta masyarakat umum lainnya.

a. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 35

Distribusi jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan calon dosen Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Pengabmas	Jumlah Biaya
Keperawatan	D III	14	13	Rp. 37.854.000,-
	D IV	9	7	Rp. 30.500.000,-
Kebidanan	D III	10	13	Rp. 54.301.000,-
Analisis kesehatan	D-III	12	7	Rp. 27.854.000,-
Jumlah		45	40	Rp. 150.509.000,-

1.3.8. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan sistematika mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

1. Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)

2. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan dan gambaran umum Poltekkes Kemenkes Banten.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang visi, misi, dan tujuan Poltekkes Kemenkes Banten serta sasaran strategis dan perjanjian kinerja

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang pengukuran pencapaian kinerja utama, dan analisis capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan capaian kinerja dan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, serta pengukuran dan analisis capaian kinerja keuangan.

5. Bab IV Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan rekomendasi yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Banten

a. Visi

“ Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan religius “

b. Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan yang dilandasi nilai – nilai moral dan agama
2. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan
3. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
4. Membangun kepercayaan dan kemitraan dengan berbagai sektor, baik regional, nasional maupun internasional
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang mendukung terciptanya pelayanan prima kepada civitas Poltekkes dan masyarakat.

c. Tujuan

1. Terlaksananya proses penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan nilai – nilai moral dan agama
2. Terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan
3. Terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika
4. Terjalinnnya kemitraan dengan berbagai sector terkait yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan
5. Terlaksananya pengelolaan sumberdaya perguruan tinggi yang optimal guna menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat

2.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah kondisi atau keadaan yang akan diubah / diperbaiki. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten , maka dirumuskan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten yang mendukung terhadap tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai institusi Pendidikan Tinggi yang harus melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Rumusan sasaran strategis tersebut sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS
1.	Meningkatnya Lulusan tepat waktu
2.	Meningkatnya lukusan dengan IPK > 2,75
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja
4.	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat

2.3. PERJANJIAN KINERJA

1. Indikator Kinerja Utama

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016, maka indikator kinerja utama ditetapkan sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	80 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus	90 %
4.	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	40 judul
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	25 judul
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40 kegiatan

6. Indikator Kinerja Penunjang

Untuk menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU), Poltekkes Kemenkes Banten juga menetapkan Indikator Kinerja Penunjang sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase mahasiswa lulus dalam ujian tiap semester.	100 %
		Persentase mahasiswa yang tidak melakukan pelanggaran norma etik	100 %
		Persentase mahasiswa lulus dalam ujian kompetensi (first taker)	80 %
2.	Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	Persentase ketersediaan silabus mata kuliah	100 %
		Persentase ketersediaan SAP mata kuliah	100 %
		Jumlah mata kuliah yang memiliki bahan ajar /modul	10 mata kuliah
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus	Persentase lulusan yang terserap di pasar kerja setelah tiga bulan lulus	90 %
4	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	40 judul
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	25 judul
		Jumlah dosen mengikuti Pelatihan, seminar, simposium kompetensi penelitian	20 dosen
6	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	40 kegiatan
		Jumlah dosen yang menjadi narasumber pada kegiatan seminar, pelatihan, workshop	5 dosen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten

Sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa pada akhir tahun anggaran, setiap institusi pemerintah harus melakukan pengukuran akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2016 dilakukan secara periodik pada setiap semester dan diakhir tahun anggaran, dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Proses pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dilakukan pada waktu kegiatan audit internal dan kegiatan supervisi oleh tim auditor internal Poltekkes Kemenkes Banten. Pada akhir tahun anggaran dilakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh tim pengelola LAKIP Poltekkes Kemenkes Banten. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel Pengukuran Kinerja Sasaran sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	80 %	100 %	125 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %	100 %	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus	90 %	90 %	100 %
4.	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	40 judul	40 judul	100 %
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	25 judul	25 judul	100 %
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40 kegiatan	40 kegiatan	100 %

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Target kinerja yang ditetapkan selama tahun 2016, alhamdulillah dapat tercapai, bahkan satu indikator kinerja, realisasinya melebihi dari target yang ditetapkan. Tercapainya target yang ditetapkan tersebut, merupakan hasil dari usaha dan kerja keras civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2016, serta hasil dari proses belajar dalam memenuhi target kinerja pada tahun 2015 yang lalu. Dalam melakukan analisis capaian kinerja, kami melakukan perbandingan terhadap capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun sebelumnya, baik yang menyangkut capaian target kinerja utama, maupun capaian kinerja keuangan. Realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2016 mencapai 93,8 % lebih tinggi dibanding penyerapan anggaran tahun 2015 yang lalu yang hanya mencapai 86,33 %. Lebih jelasnya analisis capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016, diuraikan sebagai berikut :

a. Sasaran strategis “ Meningkatkan lulusan tepat waktu “

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Prosentase lulusan tepat waktu	80 %	100 %	125 %	80 %	100 %	125 %

Keberhasilan Poltekkes kemenkes Banten dalam memenuhi indikator kinerja utama prosesntase lulusan tepat waktu, ini didasarkan pada pencapaian realisasi kelulusan mahasiswa tahun 2016 yang mencapai 125 %. Angka prosentase ini melebihi dari target yang ditetapkan.

Sebagai lembaga pendidikan, Poltekkes sangat menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas guna menghantarkan mahasiswanya untuk dapat lulus tepat waktu dengan perolehan indeks prestasi yang diharapkan pula. Keberhasilan ini tentu merupakan hasil kerja keras civitas akademika Poltekkes kemenkes Banten, mulai mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dalam mengikuti dan melakukan penyelenggaraan pendidikan. Upaya institusi dalam mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu, juga dilakukan melalui pembinaan oleh dosen pembimbing akademik terhadap masing-masing mahasiswa bimbingannya minimal empat kali kegiatan bimbingan setiap semesternya.

Pemantauan dan pengendalian kehadiran mahasiswa di kelas dan di lahan praktik juga mendukung terhadap upaya mendorong mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang baik, serta melakukan kegiatan persiapan uji kompetensi dengan menyelenggarakan try out uji kompetensi baik oleh kalangan internal jurusan maupun eksternal yang dilakukan oleh asosiasi penyelenggara pendidikan. sehingga akhirnya mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

Capaian target kinerja indicator kinerja utama, tahun 2016 masih sama dengan target kinerja 2015, karena penetapan target kinerjanya sama di dua tahun tersebut. Penetapan besaran target tersebut, didasarkan pada berbagai pertimbangan yang berkaitan dengan kondisi sumber daya yang dimiliki oleh Poltekkes Banten, baik sumberdaya dosen yang masih kurang sarana prasarana, kemampuan mahasiswa serta kebijakan pemerintah terkait uji kompetensi di akhir masa pendidikannya.

b. Sasaran strategis ” meningkatnya lulusan dengan IPK > 2,75 ”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Indeks prestasi kumulatif 2,75 bagi lulusan Poltekkes kemenkes Banten dapat tercapai 100 %, menggambarkan prestasi akademik mahasiswa Poltekkes kemenkes Banten sangat baik, karena sebenarnya indeks prestasi yang diperoleh lulusan hampir seluruhnya sudah diatas 3,00 dalam dua tahun ini. Pencapaian Indeks prestasi yang baik ini, didukung kemampuan mahasiswa saat masuk ke Poltekkes umumnya memiliki kemampuan akademik yang baik, oleh karena penyesuaian dan pengembangan kemampuan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran di Poltekkes dapat berlangsung dengan baik. Capaian indeks prestasi yang baik ini kiranya dapat diaktualisasikan dalam penguasaan kompetensi keterampilan dan kepribadian yang baik pula, oleh karenanya Poltekkes kemenkes Banten memberi perhatian yang lebih pada kompetensi keterampilan lulusan maupun kepribadiannya melalui proses pembelajaran laboratorium dan klinik serta penguatan pada pemahaman dan praktik baik nilai-nilai moral dan agama. Upaya internalisasi nilai moral dan agama, dilakukan melalui kegiatan tambahan materi keagamaan dua minggu sekali di masing-masing jurusan

dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Lulusan dengan IPK diatas 2,75 juga didukung dengan ketersediaan tenaga dosen dengan kualifikasi akademik di masing-masing Prodi minimal magister, serta ditunjang dengan pengalaman mengajar masing-masing dosen rata – rata di atas 10 tahun, walaupun di dua jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten ratio dosen dengan mahasiswanya masih kurang. Prestasi lain yang juga ditunjukkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten di tahun 2016, adalah prestasi non akademik yang diperoleh mahasiswa melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan di tingkat provinsi Banten maupun tingkat nasional. Di tingkat nasional mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten, memperoleh juara II futsal mahasiswa Poltekkes Se Indonesia dan juara harapan I NMDNNSC, sementara di tingkat provinsi Banten satu mahasiswa jurusan kebidanan memperoleh juara I “ Duta mahasiswa Genre “ tingkat Provinsi Banten, yang diselenggarakan oleh BKKBN Provinsi Banten, dan dua orang mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten telah meraih juara dua lomba Diskusi Parade Cinta Tanah Air tingkat Provinsi Banten, yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Banten.

c. Sasaran strategis ” Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja “

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %	95 %	105 %	90 %	90 %	100%

Penyerapan lulusan di pasar kerja merupakan hal penting bagi sebuah institusi pendidikan. Semakin tinggi penyerapan lulusan di pasar kerja semakin baik performa institusi pendidikan tersebut. Menyadari akan hal ini, Poltekkes kemenkes Banten berupaya melakukan penelusuran alumni untuk memperoleh gambaran terkait penyerapan lulusan oleh pasar kerja. Salah satu upaya dalam menjaring informasi tentang penyerapan lulusan adalah melalui jejaring sosial, dengan meminta alumni menginformasikan tempat kerja yang diperolehnya, termasuk mereka yang langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya lainnya adalah melalui penelusuran secara langsung kepada para alumni, saat mereka mengambil ijazah

ataupun legalisir ijazah ke jurusan atau direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Dalam realisasinya, alhamdulillah target penelusuran alumni dapat terpenuhi. Penyerapan lulusan yang sangat baik terjadi pada lulusan dari jurusan analis kesehatan, karena lulusan dari jurusan ini tenaganya masih sedikit, sementara institusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan analis kesehatan cukup banyak di provinsi Banten.

- d. Sasaran strategis " Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen "

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	30 judul	38 judul	126 %	40 judul	40 judul	100 %

Kegiatan penelitian bagi seorang dosen dan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu kewajiban. Kegiatan penelitian memberi kesempatan dan pembelajaran bagi para dosen untuk memperkaya ilmu dan pengalamannya dalam kegiatan ilmiah. Pengalaman ini tentu akan memberi dampak positif bagi tugas profesi seorang dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon ilmuwan kiranya perlu mendapat gambaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga potensi dan kemampuannya sebagai seorang calon ilmuwan akan terasah dan berkembang.

Pencapaian realisasi kegiatan penelitian dosen dapat memenuhi target yang ditetapkan, hal ini disebabkan antara lain terdorong dengan tersedianya dana yang mendukung kegiatan penelitian bagi kalangan dosen di lingkungan Poltekes Kemenkes Banten melalui kegiatan Riset Pembinaan tenaga dosen yang mendapat dukungan dana dari DIPA Poltekkes 2016 dengan jumlah dukungan dana rata – rata sebesar Rp. 8.598,000,- per judul. Selain tersedianya dana untuk kegiatan riset, sesungguhnya disadari bahwa dosen memiliki kewajiban dalam melakukan kegiatan penelitian, sebagaimana yang tertuang dalam beban kerja masing – masing dosen setiap semesternya, oleh karenanya dalam kegiatan penelitian tahun 2016, ada dosen yang melakukan kegiatan penelitian melalui dana penelitian mandiri. Proses penelitian dan standar penelitiannya tetap mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat direktorat Poltekkes Kemenkes Banten.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015, terlihat bahwa jumlah dosen yang melakukan penelitian juga mengalami peningkatan di tahun 2016.

e. Sasaran strategis ” Meningkatkan publikasi karya tulis ilmiah “

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi	20 judul	20 judul	100 %	25 judul	25 judul	100 %

Publikasi karya ilmiah adalah bagian dari rangkaian kegiatan riset. Kegiatan ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pemanfaatan ilmu oleh masyarakat, oleh karenanya bagi dosen yang telah melakukan kegiatan penelitian memiliki kewajiban untuk mempublikasi hasil penelitiannya melalui jurnal ilmiah.

Capaian kinerja publikasi ilmiah dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dengan capaian 100 %. Dari segi jumlah judul publikasi, capaian ini meningkat dibanding capaian pada tahun 2015 yang lalu. Pada tahun 2015, publikasi ilmiah dosen hanya mencapai 20 judul. Sementara di tahun 2016 mencapai 25 judul. Peningkatan capaian kinerja ini didukung oleh telah terbentuknya jurnal ilmiah Poltekkes Banten pada tahun 2016 dan telah diterbitkan sebanyak 2 kali penerbitan, yaitu bulan April dan bulan November 2016..

Kemampuan Poltekkes Kemenkes Banten dalam melampaui target pada publikasi ilmiah, juga didorong oleh kesadaran dosen untuk selalu berbagi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga hasil penelitian yang telah diperolehnya menjadi lebih bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitiannya, akan terus dikembangkan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bagian dari membangun budaya akademik yang tercipta dari kondusifnya suasana akademik yang berkembang di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

f. Sasaran strategis " Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat "

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40 kegiatan	45 kegiatan	112,5 %	40 kegiatan	40 kegiatan	100 %

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu bagian dari Tri darma perguruan tinggi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Poltekkes kemenkes Banten menyadari akan pentingnya lembaga pendidikan tinggi memberi kontribusi dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan perguruan tinggi tidak seperti " *menara gading* " yang eksklusif dan jauh dari masyarakat. Dosen sebagai salah satu komponen penting dalam lembaga pendidikan tinggi perlu menyadari dirinya akan peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang dosen untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi dalam meleksanakan tugas profesinya. Capaian indikator kinerja ini dapat melampaui target yang ditetapkan, namun demikian apabila dianalisis lebih lanjut, terlihat masih belum seluruhnya dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.masihnya kurangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen juga disebabkan masih terbatasnya dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang disediakan dalam anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banten. Pada tahun 2016, dana untuk kegiatan ini hanya tersedia rata-rata Rp. 4.177.000 (empat juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) perkegiatan.

3.3. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KEUANGAN

Poltekkes Kemenkes Banten sebagai satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yang relative baru, pada tahun 2016 memperoleh dana awal sebesar 71,689,924,000 (Tujuh Puluh Satu Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Sembilan ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah). Selanjutnya sesuai dengan perkembangan dan hasil revisi penyusunan anggaran Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh dana sebesar Rp. 56,447,714,000 (Lima Puluh Enam Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh ratus Empat Belas Ribu rupiah). Lebih jelasnya tentang anggaran dan realisasi belanja dalam mendukung pelaksanaan tugas

dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten tahun 2016 diuraikan sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran poltekkes Banten tahun 2016 berdasarkan sumber anggaran

NO	URAIAN	PAGU (Rp)	DASAR
1	APBN / RM	47.060.711.000,-	DIPA PETIKAN T.A 2016 No.SP.DIPA- 024.12.2.637615/2016 Tanggal 07 Desember 2015
2	PNBP	9.387.003.000,-	
	JUMLAH	56.447.714.000,-	

2. Alokasi anggaran poltekkes Banten tahun 2016 berdasarkan Jenis belanja

NO	JENIS BELANJA	TOTAL PAGU ASAL(Rp.)	TOTAL PAGU REVISI (Rp.)	DASAR
1	Pegawai	9,691,573,000	7,455,685,000	DIPA- 024.12.2.637615/2016 TGL 07 DES 2015
2	Barang	16,739,210,000	15,781,125,000	
3	Modal	45,259,141,000	33.210.904.000	
Jumlah		71,689,924,000	56,447,714,000	

3. Realisasi Belanja Satker Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

Rekapitalasi realisasi anggaran Poltekkes kemenkes banten tahun 2016 sebagai berikut :

NO	JENIS BELANJA	PAGU (RP)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
A	RUPIAH MURNI			
	Belanja Pegawai	7,455,685,000	7,186,797,864	96,39
	Belanja Barang	6,394,122,000	5,092,455,335	79,64
	Belanja Modal	9,839,881,000	9,587,173,124	97,43
B	PNBP			
	Belanja Barang	9,387,003,000	7,820,316,722	83,31
	Belanja Modal	23,371,023,000	23,262,638,982	99,54
	TOTAL	56,447,714,000	52,949,382,027	93,80

4. Rincian Realisasi Keuangan 2016

Rincian realisasi berdasarkan program yang telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2016 sebagai berikut :

ALOKASI ANGGARAN PER KEGIATAN POLTEKES KEMENKES BANTEN T.A 2016

NO	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI	% CAPAIAN	KET
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)		56.447.714.000	52.923.340.431	93,76	
I.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDMK	21.260.626.000	20.349.411.024	95,71	
1	Gedung Layanan	1.305.734.000	1.219.128.000	93,37	
	Pembangunan Gedung Pendidikan Poltekkes Banten	1.305.734.000	1.219.128.000	93,37	
	Pembangunan Pagar Keliling Poltekkes Banten	1.155.734.000	1.070.793.000	92,65	
	Pengadaan Instalasi Pembuangan Limbah Lab. Jurusan Rangkasbitung	150.000.000	148.335.000	98,89	
2	Sarana dan Prasarana Pendidikan	8.534.147.000	8.368.045.124	98,05	
a	Pengadaan Alat Laboratorium	7.673.447.000	7.656.067.901	99,77	
	Prodi D3 Keperawatan	2.223.719.000	2.223.694.275	100,00	
	Prodi D4 Keperawatan	1.405.551.000	1.388.292.906	98,77	
	Jurusan D3 Kebidanan	612.957.000	612.943.360	100,00	
	Jurusan D3 Analis Kesehatan	3.431.220.000	3.431.137.360	100,00	
b	Pengadaan Fasilitas Pendidikan	860.700.000	711.977.223	82,72	
	Jur. Keperawatan	538.300.000	519.727.261	96,55	
	Jurusan Analis Kesehatan	322.400.000	192.249.962	59,63	
3	Layanan Perkantoran	11.420.745.000	10.694.854.802	93,64	
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.455.685.000	7.186.797.865	96,39	
	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	3.965.060.000	3.508.247.534	90,17	
II	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	35.187.088.000	32.641.312.505	92,77	
1	Gedung layanan	21.675.242.000	21.658.881.000	99,92	
a	Pembangunan Gedung Pendidikan	20.091.606.000	20.083.126.000	99,96	
b	Renovasi dan Pengembangan Gedung Pendidikan	1.583.636.000	1.575.755.000	99,50	
2	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	9.144.049.000	7.028.142.911	76,86	
a	PRODI D3 Keperawatan	1.551.564.000	1.182.178.286	76,19	
b	Prodi D4 Keperawatan	813.169.000	592.707.915	72,89	
c	Jurusan D3 Kebidanan	1.586.027.000	1.206.154.100	76,05	
d	Jurusan DIII Analis Kesehatan	1.566.133.000	1.093.136.930	69,80	
e	Direktorat	3.627.156.000	2.953.965.680	81,44	
	Wisuda	306.856.000	290.829.000	94,78	
	Kegiatan Kemahasiswaan Prodi D3 Keperawatan	111.580.000	26.148.500	23,43	
	Kegiatan Kemahasiswaan Prodi D4 Keperawatan	61.165.000	8.200.000	13,41	
	Kegiatan Kemahasiswaan Jurusan D3 Kebidanan	76.460.000	68.784.000	89,96	
	Kegiatan Kemahasiswaan Jurusan Analis Kesehatan	109.703.000	68.621.700	62,55	
	Kegiatan Kemahasiswaan Direktorat	465.993.000	278.568.078	59,78	
	Sipenmaru	166.340.000	98.738.000	59,36	
	PPSM	191.345.000	158.013.500	82,58	
	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	1.394.368.000	1.232.331.400	88,38	
	Pemberian Tubel Mahasiswa Gakin	174.056.000	174.021.000	99,98	

	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	141.750.000	139.250.000	98,24	
	Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	427.540.000	410.460.000	96,01	
3	Pengadain Masyarakat	187.987.000	151.709.000	80,70	
4	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	400.450.000	358.030.002	89,41	
a	Penelitian Calon Dosen	3.400.000	3.100.000	91,18	
b	Penelitian Pemula	244.400.000	210.741.002	86,23	
c	Penelitian Hibah	152.650.000	144.189.000	94,46	
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan	884.116.000	793.425.913	89,74	
a	Pengadaan Alat Laboratorium Pendidikan	34.651.000	34.400.000	99,28	
b	Pengadaan Buku	117.042.000	108.461.000	92,67	
c	Jurnal	92.984.000	46.438.000	49,94	
d	Pengadaan Fasilitas Pendidikan	639.439.000	604.126.913	94,48	
	Prodi D3 Keperawatan	32.917.000	25.673.750	78,00	
	Prodi D4 Keperawatan	109.977.000	87.794.720	79,00	
	Jurusan D3 Analisis Kesehatan	496.545.000	490.658.443	98,81	
6	Dukungan Layanan Manajemen	2.895.244.000	2.651.123.679	91,57	
	Layanan Internal Operasional Perkantoran	1.275.094.000	1.170.567.000	91,80	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	456.808.000	389.581.660	85,28	
	Penyusunan Laporan Kepegawaian, Umum dan Pengadaan	209.579.000	208.746.950	99,60	
	Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	67.438.000	60.454.000	89,64	
	Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja	58.980.000	45.278.001	76,77	
	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	680.010.000	630.996.068	92,79	
	Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi	147.335.000	145.500.000	98,71	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat, dari total pagu sebesar Rp. 56,447,714,000,- dan terserap sebesar Rp. 52,949,382,027 (93,8 %). Persentase penyerapan anggaran sebesar 93,8% tersebut, bila dibandingkan dengan penyerapan anggaran tahun 2015 sebesar 86,3 % menunjukkan adanya peningkatan 7,5%. Peningkatan penyerapan anggaran ini menunjukkan pengelolaan anggaran di Poltekkes Kemenkes Banten semakin baik.

3. 4. PENGUKURAN KINERJA DAN REALISASI KEUANGAN TAHUN 2016

Sebagai bahan perbandingan pada LAKIP 2016 ini, disajikan pula hasil pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016. Berikut ini disajikan tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten tahun 2016 dan rincian realisasi penyerapan anggaran yang telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2016.

1. Capaian Kinerja

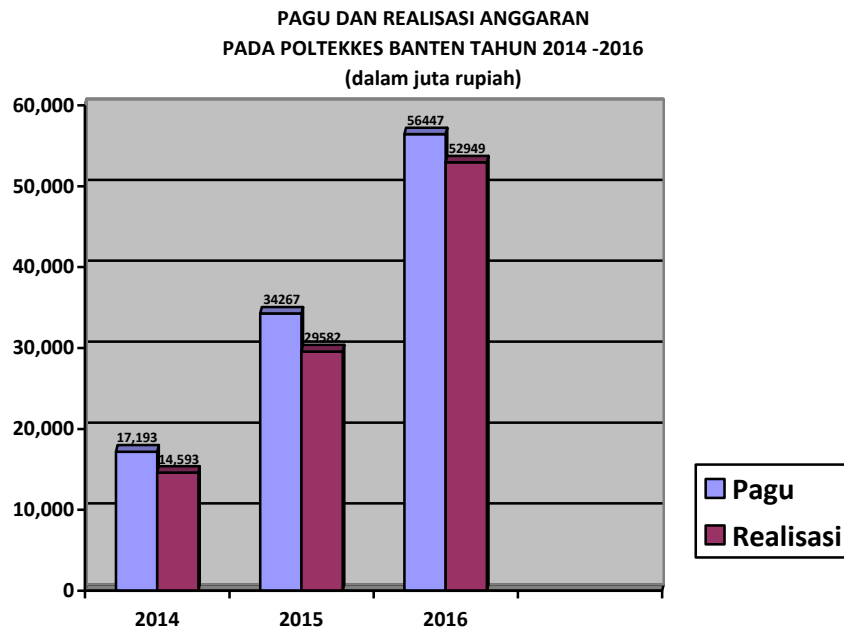
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	80 %	100%	125 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %	100 %	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %	90 %	100 %
4.	Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	40 judul	40 judul	100 %
5.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dikalangan dosen	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	25 judul	25 judul	100 %
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	40 kegiatan	40 kegiatan	100 %

7. Realisasi Belanja Satker Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016 :

NO	JENIS BELANJA	PAGU (RP)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
A	RUPIAH MURNI			
	Belanja Pegawai	7.811.714.000,-	7.368.409.295,-	94,32
	Belanja Barang	4.654.795.000,-	4.007.317.130,-	86.09
B	PNBP			
	Belanja Barang	7.770.056.000,-	5.402.782.786,-	69,53
	Belanja Modal	3.361.527.000,-	3.092.751.663,-	92,00
	TOTAL	34.267.542.000,-	29.581.923.124	86.33

3.5. Grafik Jumlah Anggaran dan Realisasinya.

**Jumlah anggaran dan realisasi anggaran
Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2014 - 2016**



BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2016 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banten terhadap publik dan *stakeholder* serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2012 -2016

Keberhasilan pencapaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten tidak terlepas dari rahmat Allah SWT, serta kerjasama yang baik antara segenap civitas akademika di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.

Harapan disampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan dan mengembangkan program dimasa datang.

Kekurangan yang ada bukanlah sesuatu yang harus dianggap sebagai kegagalan. Hal tersebut lebih merupakan tantangan bagi organisasi yang terus belajar untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan.

4.2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

2. Peningkatan pemahaman dan kesadaran dari seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai satu system yang harus diterapkan sebagai salah satu upaya menuju terbentuknya program “ Wilayah Bebas Korupsi “di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

3. Peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dilakukan lebih intensif melalui pengadaan Pegawai Negeri Sipil, guna memenuhi

ratio dosen dengan mahasiswa, serta pembinaan, pendidikan dan pelatihan, pegawai yang telah ada guna meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya.

4. Pemenuhan sarana dan prasarana layanan administrative dan layanan proses belajar mengajar, perlu diprioritaskan, seperti pembangunan gedung direktorat dan pengadaan fasilitas pembelajaran di kelas dan laboratorium di masing-masing jurusan di tahun 2017 perlu terus dilakukan.

5. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan system akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, 2016, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2015, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.*

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, *Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan, Jakarta 2012*

Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemeterian Kesehatan, Jakarta 2012*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
2016**

**JALAN SYECH NAWAWI AL BANTANI NO. 9 TELP. 02542577766
CIPOCOK JAYA KOTA SERANG**

LAMPIRAN LAKIP

2016

LAMPIRAN LAKIP 2016

- 1. SK Tim Penyusun LAKIP**
- 2. Perjanjian Kinerja 2016**
- 3. Legalitas kelembagaan**
- 4. SK Alih bina**
- 5. Akreditasi prodi**
- 6. Pengukuran Kinerja**
- 7. Data Dosen**
- 8. Data Pegawai Administrasi**
- 9. Data Mahasiswa**
- 10. Data Lulusan**
- 11. Data IPK**
- 12. Data Penyerapan Lulusan**
- 13. Data Penelitian Dosen**
- 14. Data Publikasi Karya Ilmiah Dosen**
- 15. Data Pengabdian Kepada Masyarakat**

LEGALITAS KELEMBAGAAN

- 1. SK PENDIRIAN POLTEKKES KEMENKES BANTEN**
- 2. SK AKREDITASI**
- 3. SK ALIH BINA**
- 4. SK EVALUASI SAKIP**

DATA DOSEN

DATA TENAGA KEPENDIDIKAN

DATA MAHASISWA

DATA LULUSAN

DATA PENYERAPAN LULUSAN

DATA PENELITIAN DOSEN

DATA PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN

DATA PENGABDIAN MASYARAKAT

PERJANJIAN KINERJA 2016

SK TIM PENYUSUN LAKIP